BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan pembahasan sebelumnya serta berdasarkan hasil penelitian dalam pembiayaan bermasalah yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo. Studi ini menghasilkan kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme preventif dan detectif dalam mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada pembiayaan yang berada di BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo terdiri dari faktor intern yang terjadi dari kesalahan pihak BMT yang kurang tajam dalam menjalankan analisa pembiayaan. Sementara faktor eksternal terjadi dari luar kesalahan BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo, antara lain karena anggota mengalami musibah dan tidak mempunyai I'tikad yang baik. Sehingga, anggota mengalami kesulitan dalam mengembalikan kewajiban pembiayaan kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo.
2. Mekanisme kuratif yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo dengan cara restrukturisasi, yaitu:
   1) Penjadwalan kembali (*Rescheduling*)
   2) Persyaratan kembali *(Reconditioning*)
   3) Penataan kembali *(Restructuring)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Restrukturisasi dengan penataan kembali ini, dilakukan dengan cara merubah skema akad. Perlu diketahui bahwa terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo, lebih dominan karena kelalaian anggota yang tidak mempunyai I'tikad baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran yang relevan dengan permasalahan sebagai berikut:

1. BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo lebih meningkatkan lagi pengelolaan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatianya dalam proses permohononan pembiayaan oleh anggota termasuk kelalaian pihak BMT dan penekanan dalam analisa 5C *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan) dan *condition of economy* (kondisi ekonomi), agar pembiayaan bermasalah bisa dihindari meskipun tidak secara keseluruhan (pembiayaan bermasalah menurun dari tahun ke tahun sampai akhirnya menjadi kecil).
2. BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo harus lebih teliti terhadap anggota yang melakukan permohonan pembiayaan meskipun anggota tersebut sudah pernah melakukan pembiayaan, BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo sebagai lembaga keuangan syariah harus membuktikan mampu beroperasi secara syariah, BMT UGT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo harus menerapkan prinsip kehati-hatian dan tegas terhadap anggota yang melakukan permasalahan pembiayaan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji dari berbagai segi yang dianggap lebih sempurna, karena peneliti hanya meneliti dari satu lembaga atau satu sumber penelitian. Oleh karena itu, hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian dari beberapa penelitian BMT untuk perbandingan dalam penelitian strategi pengawasan pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id